

CAPAIAN KINERJA PROVINSI TAHUN 2016

SKPI : Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya produksi komoditi perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, lada	Jumlah produksi kelapa sawit	Ton/Tahun	12,400,000	11,137,280	89.82
		jumlah produksi karet	Ton/Tahun	60,318	69,170	114.68
		Jumlah produksi kakao	Ton/Tahun	9,028	3,744	41.47
		Jumlah produksi kelapa dalam	Ton/Tahun	8,301	12,146	146.32
		Jumlah produksi lada	Ton/Tahun	7,464	6,921	92.73

*) realisasi merupakan angka sementara

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan per indikator kinerja:

- Jumlah produksi kelapa sawit di tahun 2014 jika dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 24.55 % karena luasan kelapa sawit yang meningkat seiring dengan dijadikanya kelapa sawit sebagai salah satu program pemerintah yang pro rakyat serta teremajakanya tanaman-tanaman yang sudah tua.
- Jumlah produksi karet di tahun 2014 jika dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 1 % karena luasan karet hanya mengalami penambahan sebesar 0.83% dan masih banyaknya tanaman tua yang belum teremajakan.
- Jumlah produksi kakao di tahun 2014 sama dengan jumlah produksi di tahun 2013, karena luasan komoditi kakao di tahun 2014 tidak mengalami penambahan yang signifikan, sehingga produksinya pun tidak mengalami penambahan yang signifikan dan cenderung sama.
- Jumlah produksi kelapa dalam di tahun 2014 jika dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2013, mengalami penurunan sebesar 48.47 %. Hal ini disebabkan adanya penurunan luasan kelapa dalam di tahun 2014 sebesar 24,83 % akibat adanya alih fungsi lahan ke komoditi lain.
- Jumlah produksi lada di tahun 2014 jika dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 1.56 % karena luasan lada bertambah sebesar 1.98%. Sehingga tidak terjadi penambahan produksi yang signifikan.
- Tingkat produktivitas kelapa sawit di tahun 2014 jika dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 6.19 % seiring dengan penambahan luasan dan peremajaan tanaman tua setiap tahunnya.
- Tingkat produktivitas karet di tahun 2014 jika dibandingkan dengan tingkat produktivitas tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 2.85 % seiring dengan penambahan luasan kebun karet sebesar 0.83%.
- Tingkat produktivitas kakao di tahun 2014 jika dibandingkan dengan tingkat produktivitas tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 3.75 % karena walaupun terjadi penurunan luasan namun tanaman yang menghasilkan terletak pada usia produktif.
- Tingkat produktivitas kelapa dalam di tahun 2014 jika dibandingkan dengan tingkat produktivitas tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 3.05 % karena walaupun terjadi penurunan namun tanaman yang menghasilkan terletak pada usia produktif.
- Tingkat produktivitas lada di tahun 2014 jika dibandingkan dengan tingkat produktivitas tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 4.55 % seiring dengan penambahan luasan sebesar 1.98% di tahun 2014.
- Luasan kebun kelapa sawit di tahun 2014 jika dibandingkan dengan luasan tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 8.48 % karena komoditi ini merupakan salah satu program pemerintah yang pro rakyat. Selain itu pemasarnya yang mudah dan adanya bantuan pemerintah dalam hal budidaya membuat masyarakat banyak yang beralih menanam kelapa sawit dibanding dengan komoditi lain.
- Luasan kebun karet di tahun 2014 jika dibandingkan dengan luasan tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 0.83 % karena komoditi ini merupakan salah satu program pemerintah yang pro rakyat. Selain itu pemasaran karet yang mudah dan adanya bantuan pemerintah dalam hal budidaya membuat masyarakat banyak yang beralih menanam karet dibanding dengan komoditi lain.
- Luasan kebun kakao di tahun 2014 jika dibandingkan dengan luasan tahun 2013, mengalami penurunan sebesar 4.54 % karena sulitnya pemasaran buah kakao dan banyaknya alih fungsi lahan kakao ke komoditi lain (seperti, kelapa sawit, karet, dan tanaman pangan) dan pertambangan.
- Luasan kebun kelapa dalam di tahun 2014 jika dibandingkan dengan luasan tahun 2013, mengalami penurunan sebesar 24.83 %. Hal ini karena adanya alih fungsi lahan kelapa dalam ke komoditi lain (seperti kelapa sawit, karet, maupun tanaman pangan) dan pertambangan.
- Luasan kebun lada di tahun 2014 jika dibandingkan dengan luasan tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 1.98 % karena harga lada yang cenderung stabil serta pemasaran yang mudah membuat minat masyarakat bertambah untuk budidaya lada.